

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Mergangsan adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan ini memiliki luas wilayah sebesar 133,705 Ha. Kecamatan mergangsan memiliki jumlah penduduk sebanyak 36.409 jiwa yang tersebar di tiga kelurahan, adapun tiga kelurahan tersebut adalah kelurahan Wirogunan, Kelurahan Keparakan, dan Kelurahan Brontokusuman. Kecamatan mergangsan ini memiliki jumlah RW (Rukun Keluarga) sebanyak 60 buah, untuk RT (Rukun Tangga) sebanyak 217 buah.

Dusun yang menjadi fokus pelaksanaan KKN ALTERNATIF LIII tahun akademik 2016/2017 Divisi I Kelompok B Unit 3 (III.B/1) adalah Kampung Dipowinatan, Keparakan Kidul, Mergangsan Yogyakarta. Jarak yang ditempuh dari Dipowinatan, Keparakan ke Kantor Kecamatan Mergangsan Yogyakarta adalah 2,8 km dengan waktu tempuh 30 menit.

Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan Yogyakarta menjadi 10 Kelurahan terbaik tingkat Nasional, dinilai berhasil karena memiliki empat zona unggulan yang tidak dimiliki oleh kelurahan lain di Indonesia. empat zona tersebut adalah kampung wisata, kampung seni budaya, kampung kuliner dan kampung industri wisata. Empat zona tersebut masing-masing diwakili oleh Kampung Dipowinatan sebagai kampung wisata, Pujokusuman sebagai kampung seni budaya, Keparakan Lor sebagai kampung kuliner dan Keparakan Kidul

sebagai kampung industry kecil. Kelurahan yang dua kali berturut-turut ikut dalam lomba kelurahan tingkat nasional tersebut kini mulai memetik hasil kerja keras yang selama ini dilakukan oleh warga dan sejumlah pihak lain. Khususnya Kampung Dipowinatan yang resmi dicanangkan sebagai Kampung Wisata pada 4 November 2006.

Kampung Dipowinatan, Keparakan Kidul, Mergangsan Yogyakarta yang paling terlihat adalah diresmikannya Rumah Ceko di Kampung Dipowinatan oleh Duta Besar Republik Ceko untuk Indonesia Mr. Pavel Rezac. Rumah tersebut diharapkan menjadi cikal bakal lahirnya the International Bussiness Council, Cezch Section dan dapat menjadi sebuah titik pertemuan bukan hanya untuk wisatawan mancanegara dari republik Ceko, tetapi juga untuk warga Ceko yang kebetulan studi, bisnis atau jalan-jalan.

1. Data Geografi

Mergangsan termasuk ke dalam daerah Desa Wisata Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Sleman, D.I.Yogyakarta. Desa/Kelurahan Keparakan terletak pada koordinat 07-36'08" LS 110-25' 36" BT. Adapun batas daerah dari Kecamatan Mergangsan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perbatasan Daerah Kecamatan Mergangsan

Batas Wilayah	Kecamatan	Kelurahan
Sebelah Barat	Mantrijeron, Kraton dan Gondomanan	Panembahan
Sebelah Utara	Gondokusuman dan Pakualaman	Prawirodirjan
Sebelah Selatan	Umbulharjo dan Sewon, Bantul	Brontokusuman
Sebelah Timur	Umbulharjo dan Sewon, Bantul	Wirogunan

Kecamatan Mergangsan sendiri terdiri dari 3 kelurahan. Beberapa kelurahan tersebut diantaranya adalah :

Tabel 1.2 Perbatasan Kelurahan Kecamatan Mergangsan

No	Kelurahan	Dusun/Kampung
a.	Brontokusuman	1. Karang kajen 2. Karang Anyar 3. Brontokusuman
b.	Keparakan	1. Keparakan Lor 2. Keparakan Kidul 3. Pujokusuman 4. Dipowinatan
c.	Wirogunan	1. Wirogunan 2. Bintaran 3. Surokarsan 4. Mergangsan

2. Data Demografi

Berdasarkan administrasi Monografi Kelurahan Keparakan keadaan bulan juni 2016, Kelurahan Keparakan memiliki luas wilayah seluas 0,53 km² Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 9.947 jiwa atau 3.132 KK. Untuk jumlah penduduk yang ada di daerah Keparakan kidul, berdasarkan data dari Kantor RW 02 sebanyak 843 jiwa. Berdasarkan data monografi kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan data penduduk dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3 Data Penduduk Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan

Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.803
2	Perempuan	5.144
Total		9.947

Berdasarkan tingkat pendidikannya, data penduduk dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 1.4 Data Penduduk Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	2.474
2	Sekolah Dasar	1.003
3	SMP	1.403
4	SMA/SMU	3.017
5	Akademi/D1-D3	531
6	Sarjana	1.395
7	Pascasarjana	122
Total		9.947

Berdasarkan pekerjaannya penduduk Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 1.5 Data Penduduk Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	265
2	ABRI	7
3	SWASTA	2.407
4	Wiraswasta/pedagang	132
5	Tani	6
6	Pertukangan	9
7	Buruh Tani	4
8	Pensiunan	210
9	Jasa	169
Total		1137

3. Potensi Ekonomi

Kampung Dipowinatan merupakan salah satu desa wisata yang cukup terkenal dikalangan masyarakat luas dan kaya akan potensi ekonomi yang sangat besar dan menjanjikan. Karena merupakan kawasan wisata, mayoritas masyarakatnya banyak yang menjadi pedagang. Potensi ini merupakan salah satu penghasilan masyarakat sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Beberapa potensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Kerajinan dan Industri Kecil

Potensi dalam Kerajinan di Kampung Wisata Dipowinatan menjadi salah satu penghasilan yang cukup besar bagi masyarakat. Banyak kerajinan yang dihasilkan dari Kampung Wisata Dipowinatan dipasarkan dan dijual di kawasan wisata seperti Prambanan, Malioboro, dan TuguJogja. Barang yang dijual mayoritas berupa Kerajinan kulit, seperti tas, sepatu, kain dan sebagainya.

b) Jasa dan Perdagangan

Potensi dalam bidang perdagangan selain dari Kerajinan Tangan juga menjadi penghasilan yang cukup besar bagi masyarakat terutama di Kampung Wisata Dipowinatan dusun Keparakan Mergangsan. Jenis Perdagangan yang dipasarkan seperti toko kelontong, angkringan warung sayur dan jajanan pasar.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

1. Rencana Pembangunan Kecamatan

Kecamatan Mergangsan D.I. Yogyakarta telah melakukan pembangunan dan renovasi terhadap gedung kecamatan mergangsan sendiri. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, tidak hanya bagi petugas kecamatan, tetapi juga dalam pelayanan terhadap masyarakat.

2. Rencana Pembangunan Kelurahan / Desa

Dalam waktu dekat ini, Desa Keparakan Mergangsan memiliki perencanaan pembangunan dalam penataan kawasan aliran sungai kali gede sehingga dapat membuka akses jalan umum kepinggir sungai. Saat ini akses jalannya hanya berlebar 1m. Adanya perencanaan ini harapannya dapat membuka akses kendaraan besar bisa masuk di atas sungai kali gede baik untuk kendaraan besar masyarakat sekitar maupun umum serta dapat membantu akses jalan pengrajin masyarakat kelurahan keparakan dalam proses jual beli maupun lainnya. Kelurahan/desa Keparakan juga masih melayani pengurusan administrasi masyarakat. Diantaranya, Jamkesmas, KTP, Akte kelahiran, Kartu Keluarga, dll. Dari segi pelayanan, tentunya Kelurahan Keparakan selalu memperbaiki pelayanan terhadap masyarakat.

3. Rencana Pembangunan Dusun / RW

Berdasarkan keterangan dari Kepala Dukuh Dipowinatan Bapak Mahadeva Wahyu Sugianto, rencana pembangunan Dusun Dipowinatan RW 02 Kecamatan Mergangsan sendiri terdiri dari dua rencana , diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang yang akan diterapkan di Kampung Dipowintan RW 02 Mergangsan adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dengan system distribusi yang terstruktur dari hasil kerajinan Kampung Wisata Dipowintan. Saat ini hasil kerajinan Kampung Wisata Dipowintan masih skala kecil dan individual, dengan adanya system yang terencana secara kerjasama dapat menguntungkan perekonomian masyarakat dan bisa mengenalkan budaya dari Kampung Wisata Dipowintan sendiri. Rencana ini bisa terwujud dengan maksimal, jika adanya pelopor (pioneer) yang menggerakkan kesadaran masyarakat akan mengenalkan budaya sehingga dapat membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan khususnya di Kampung Wisata Dipowintan.

b. Rencana Jangka Pendek

1) Pembangunan Secara Fisik

Pembangunan secara fisik untuk daerah RW 02 Dipowintan adalah Pembuatan Saluran Aliran Limbah dari Rumah-Rumah ke Saluran Air Limbah Kota. Pada saluran yang sudah tersedia di RW 02 yaitu 2 Saluran Air Hujan dan Saluran Air Limbah dimana saat ini penggunaan aliran hujan menjadi satu dengan pembuangan air limbah baik cairan sampah sayur maupun yang lainnya. Penggunaan saluran air yang bersamaan dengan aliran limbah menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga diperlukan proyeksi pembangunan kedepan dan masih dalam proses pengajuan. Dengan adanya saluran air yang

terpisah antara air hujan maupun air limbah mengurangi akan adanya pencemaran lingkungan baik fisik maupun non fisik sehingga dapat menjadikan lingkungan yang sehat dan bebas pencemaran.

Pembangunan Secara Non Fisik

Pembangunan secara non fisik ini lebih difokuskan kepada pemberdayaan masyarakatnya sendiri. Pembangunan tersebut diwujudkan di dalam beberapa bidang kegiatan diantaranya :

- Bidang Pendidikan

Saat ini, pembangunan lebih difokuskan kepada Pendidikan Anak-anak Usia Dini (PAUD). Taman Baca Anak-Anak merupakan salah satu prasarana dalam mengembangkan pendidikan anak-anak yaitu program gemar membaca sejak dini. Taman Baca yang telah berjalan saat ini masih kurang peminatannya, sehingga banyak hal yang perlu diperbaiki, baik dari kualitas pendidikan yang lebih baik serta kepengurusan itu sendiri sehingga dapat meningkatkan semangat anak-anak di Kampung Wisata Dipowinatan RW 02 untuk gemar membaca .

- Bidang Keagamaan

Di Kampung Wisata Dipowinatan RW 02 memiliki 1 Masjid besar yang bernama Masjid Jami' Kintelan dan 1 Musholla bernama Musholla Tarbiyatul Fiqri. Selain di masjid, Musholla juga memiliki

rencana pembangunan di bidang keagamaan. Beberapa rencana tersebut diantaranya adalah :

- Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Musholla Tarbiyatul Fiqri merupakan musholla yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di TPA Kampung Wisata Dipowinatan RW 02 yang berlokasi di Kelurahan Keparakan Mergangsan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk pelaksanaannya juga masih perlu perbaikan untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak TPA Kampung Wisata Dipowinatan.

- Tadarus Rutin

Kegiatan tadarus rutin merupakan salah satu rencana kegiatan yang dilakukan tidak hanya oleh pengurus masjid saja, tetapi juga oleh tokoh masyarakat yang ada di Kampung Wisata Dipowinatan. Kegiatan ini harapannya dapat dilaksanakan dengan rutin dan dapat mempererat tali silaturahmi yang ada di masyarakat Kampung Wisata Dipowinatan.

- Bidang Kesehatan

Kegiatan POSYANDU merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di Kampung Wisata Dipowinatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan berat badan anak, pemberian vitamin anak, pengecekan gula darah, tinggi badan dan berat badan. Kegiatan ini bekerja sama dengan Puskesmas Pakem.

Rencana perbaikan kegiatan ini adalah memperbanyak pengecekan kesehatan. Selain itu, dalam waktu dekat ini terdapat kegiatan penyuluhan Bebas Jintik Nyamuk yang ditujukan kepada masyarakat khususnya dapat dijalankan anak-anak Kampung Wisata Dipowinatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepedulian masyarakat sekaligus dapat mencegah pencemaran air yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit DBD.

- Bidang Seni dan Olahraga

Di bidang ini, rencana pembangunan lebih difokuskan kepada pemuda dan pemudi Kampung Wisata Dipowinatan seperti olahraga Tenis, dan Senam Sehat . Berbagai macam kegiatan direncanakan untuk mengembangkan prestasi dibidang olahraga serta meningkatkan rasa solidaritas.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Dipowinatan merupakan Kampung Wisata yang banyak memproduksi kerajinan, wilayah RW 02 Kampung Wisata Dipowinatan juga tergolong wilayah yang cukup sempit sehingga memungkinkan pengembangan kampung sayur dengan system hidroponik yang dapat memanfaatkan lahan yang sempit. Namun dalam hal pengembangan kampung sayur masih kurang mendukung padahal banyak keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari system hidroponik. Sistem ini dapat menguntungkan petani dalam meningkatkan mutu pertanian dan tidak membutuhkan lahan yang luas.

Maka dari itu, KKN Alternatif Periode LIII Tahun Akademik 2016/2017 Program ini mengusung kegiatan untuk menciptakan Kampung Sayur dengan pengelolaan Hidroponik yang memanfaatkan limbah botol bekas sehingga ramah lingkungan. Program ini di wujudkan melalui pelatihan dan penyuluhan khususnya pula untuk pembuatan nutrisi hidroponik.